

**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN, ARUS KAS OPERASI, DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2022-2024**

Oleh

Ni Kadek Anggi Riska Yanti, NIM 2217051004

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas penjualan, arus kas operasi, dan tingkat inflasi terhadap persistensi laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 40 perusahaan sampel dengan total observasi awal sebanyak 120 data amatan. Setelah melakukan prosedur *data cleaning* terhadap data *outlier* untuk memenuhi uji asumsi klasik, jumlah sampel akhir yang dianalisis adalah sebanyak 105 data amatan. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Sebaliknya, arus kas operasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sementara itu, tingkat inflasi sebagai variabel makroekonomi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan pada subsektor makanan dan minuman memiliki tingkat resiliensi yang memadai sebagai industri defensif. Stabilitas laba di sektor ini lebih ditentukan oleh efisiensi internal dan fundamental arus kas riil dibandingkan dengan fluktuasi permintaan pasar yang bersifat transitori maupun gejolak inflasi.

Kata Kunci: Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Inflasi, Persistensi Laba

***THE EFFECT OF SALES VOLATILITY, OPERATING CASH FLOW,
AND INFLATION RATE ON PROFIT PERSISTENCE OF FOOD AND
BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES IN THE 2022-2024 PERIOD***

by

Ni Kadek Anggi Riska Yanti, NIM 2217051004

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of sales volatility, operating cash flow, and inflation rates on earnings persistence in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. This research employs an associative quantitative approach. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 40 sampled companies with an initial total of 120 observations. Following a data cleaning procedure to address outliers and satisfy classical assumption tests, the final analytical sample consisted of 105 observations. Data analysis was performed using multiple linear regression via SPSS software. The results indicate that sales volatility does not have a significant effect on earnings persistence. Conversely, operating cash flow is proven to have a positive and significant effect on earnings persistence. Meanwhile, the inflation rate, as a macroeconomic variable, shows no significant impact on earnings persistence. The findings of this study suggest that companies within the food and beverage sub-sector exhibit adequate resilience as a defensive industry. Earnings stability in this sector is primarily determined by internal efficiency and real cash flow fundamentals rather than transitory market demand fluctuations or inflationary pressures.

Kata Kunci: *Sales Volatility, Operating Cash Flow, Inflation Rate, Earnings Persistence*